BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah metode penelitian kuntitatif. Penelitian yang dilakukan ini adalah bersifat *Asosiatif* yaitu berupaya menggambarkan hubungan diantara variabel yang diteliti. Pada penelitian Asosiatif minimal terdapat dua variable yang dihubungkan. Jadi penelitian asosiatif ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungan antara variabel ada tiga bentuk yaitu : simetris, kausal dan interaktif [1] Berdasarkan pendapat tersebut maka pendidikan pelatihan dan pengalaman mengajar serta profesional guru merupakan konsep yang akan diteliti untuk mengetahui hubunan di antara ketiga konsep/variabel tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang hubungan pendidikan dan pelatihan serta pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri sekota Baubau , kemudian hasilnya dideskripsikan atau digambarkan secara jelas sebagaimana kenyataan di lapangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyanh Negeri 1 dan 2 kota Baubau yang terdapat di Kota Baubau. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan kondisi obyektif sekolah.

[1] Sugiono, , *Metode Penelitian Administrasi;* Alfa Beta, (Bandung : 2001), h. 75

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri sekota Baubau yang terdiri dari MIN 1 dan MIN 2 yang berjumlah 102 dengan rincian 72 guru PNS dan 30 sebagai Guru non PNS. Populasi yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kota Baubau dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1

Keadaan Guru dan mata pelajaran yang di ampu pada MIN kota Baubau

NO	Bidang Studi	PNS	HONOR	Jumlah
1	Al qur an Hadis	5	4	9
2	Akidah Akhlak	4	3	7
3	Fikih	5	2	7
4	Bahasa Arab	2	5	7
5	SKI	5	1	6
6	Penjaskes	4	3	7
7	BTA/ Mulog	4	3	7
8	Komputer	4	2	6
9	Konseling	2	2	4
10	Guru kelas	37	16	53
	Jumlah	72	30	102

Sumber data Kantor Kemenag Kota Baubau Tahun 2017

2. Sampel penelitian

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian.Sampel penelitian ini merupakan

sekelompok anggota yang menjadi bagian dari populasi, dan memiiliki karakteristik populasi.[2] Maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 orang guru . Penetapan sampel tersebut didasarkan pada uraian Suryabrata [1] yang mengungkapkan bahwa pengambilan anggota sampel dengan jumlah populasi di bawah 100 orang dapat diambil secara keseluruhan atau dapat dilakukan dengan menggunakan standar 15 persen atau lebih kecil (10 persen) dari keseluruhan populasi.[3] Karena jumlah populasi guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri di kota Baubau adalah 102 orang guru maka keseluruhan populasi ini akan menjadi sampel penelitian *total sampling*. (Keterangan dapat dilihat pada tabel 1)

3. Variabel penelitian.

Variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian untuk memperoleh inpormasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap segala suatu gejala. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a). Pendidikan dan Pelatihan (X_1). Indikator: (1) lamanya pendidikan dan pelatihan.(2) jenis pendidikan dan pelatihan. (3) Materi pendidikan dan pelatihan.

---

[2] Nana Syaidih Sukmadinata. *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya 2012).h.25

[3] Suryabrata Sumadi. *Metodoogi Penelitian.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), h.58.

b).Pengalaman mengajar (X_2) Indikator: (1) lama waktu bekerja.(2) banyaknya jam mengajar yang diampu. (3) sertifikat/piagam penghargaan

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi suatu gejala. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profesionalisme guru (Y) Indikator: (1) menguasai materi (2) mengelola PBM (3) mengelola kelas (4) menggunakan media/sumber belajar (5) menguasai landasan pendidikan (6) mengelola interaksi belajar mengajar (7) menilai prestasi belajar (8) mengenal fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan (9) mengenal administrasi sekolah dan (10) memamahami dan menafsirkan hasil pendidikan. Ruang lingkup kompetensi guru dibagai atas kompetensi bidang kognitif afektif dan psikomotorik. Dalam paradigma ini dua pariabel bebas (X_I X_2) dan satu variabel terikat (Y) seperti yang terlihat dibawah ini:

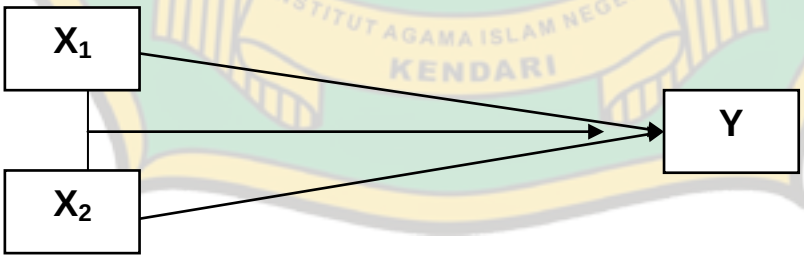

Keterangan :

X1 = Pendidikan dan pelatihan

X2 = Pengalaman Mengajar

Y = Profesionalisme guru

D. Instrumen Penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berisi informasi tentang sejauhmana hubungan pendidikan,pelatihan dan pengalaman mengajar guru terhadap Profesional guru . Untuk mengukur keduanya maka digunakan kuesioner sebagai instrumen utamanya. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan diri sendiri (s*elf report*) atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek yang diteliti. Data yang diperoleh dari kuesioner berupa data deskriptif yang selanjutnya digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Singarimbun dan Efendi penyusunan skala pengukuran digunakan metode *Likerts Summated Ratings* (LSR) dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan sebagai

Tabel 2

Distribusi frekwensi (tabel penolong rekap data)

No.	Bobot	Frekwensi	Presentasi
1.	Sangat setuju	5	
2.	Setuju	4	
3.	Ragu-ragu	3	
4.	Kurang setuju	2	
5.	Sngat tidak setuju	1	

Uraian dari tabel tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Nilai 5: Untuk jawaban sangat setuju (SS) artinya sangat baik sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden.

Nilai 4: Untuk jawaban Setuju (S) artinya dianggap sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden.

Nilai 3: Untuk jawaban ragu-ragu (RG) artinya Responden belum menentukan sikap yang baik apa yang dirasakan.

Nilai 2: Untuk Jawaban tidak Setuju (TS) artinya responden tidak menunjukkan yang baik sesuai dengan apa yang dirasakan.

Nilai 1: Untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) artiya guru menunjukkan sangat tidak baik sesuai dengan keadaan yang dirasakan responden.

Adapun langkah langkah yang ditempuh dalam menyusun Instrumen adalah sebagai berikut :

a. Menetapkan tujuan

Dalam penelitian ini , angket disusun dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pendidikan, pelatihan guru, pengalaman mengajar guru,dan profesional guru

b. Merumuskan definisi konsep dari pariabel yang diteliti

c. Membuat indikator dari variabel yang diteliti

1. Indikator pendidikan ,pelatihan guru

- Lamanya pendidikan

- jenis pendidikan dan pelatihan
- materi pendidikan dan pelatihan

2. Indikator pengalaman mengajar guru

- Lamanya waktu bekerja
- Banyaknya jam pelajaran yang di ampu
- Sertifikat yang dimiliki

3. Indikator profesionalisme guru

- Kualifikasi guru
- Kompetensi Guru
- Sertifikasi guru

d). Membuat kisi-kisi angke

Uraian kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Kisi Kisi angket pendidikan pelatihan, setelah uji coba

Variabel	**Indikator**	**Jumlah Butir**
1.pendidikan dan pelatihan	Jenjang pendidikan	5
	Program pendidikan /non kependidikan	3
	Spesipikasi jurusan yang diambil di perguruan tinggi	5
	Bidang studi yang diajarkan di MIN	4
	Pelatihan yang relevan	4

Latar belakang pendidikan diukur dengan menggunakan empat sub pariabel atau indikator dengan tabel rujukan terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4

Rujukan penilaian pendidikan pelatihan

Latar belakang pendidkan	Skor
PGSD.S1/ PGKMI	5
S 1/S2 Pendidikan sesuai bidang Studi	4
S1/ S2 Non pendidikan sesuai bidang studi	3
S1/S2 Pendidikan tidak sesuai Bidang Studi	2
D1/D2/D3 /S1 non pendidikan tidak sesuai Bidang Studi	1

Kisi-kisi instrumen fariabel pendidikan pelatihan mengacu pada pendidikan pelatihan sebelum dilakuakan uji coba, instrumen variabel pendidikan pelatihan sebanyak 25 butir setelah dilakukan uji coba terdapat 21 butir yang valid dan 4 butir dinyatakan drop karena Reabiliti statistik menujukkan bahwa apabila nilai Cronbach's Alfa lebih kecil dari 864 maka instrumen dinyatakan valid.

Kisi Kisi angket pengalaman mengajar , setelah uji coba

Tabel 5

Variabel	**Indicator**	**Jumlah butir**
2. Pengalaman Mengajar Guru	Masa kerja guru	10
	Banyaknya jam pelajaran yang diampu	8
	Sertifikat penghargaan	4

Tabel 6

Rujukan penilaian pengalaman mengajar dan Profesionalisme Guru

	Item positif		**Item negatif**	
	Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
a	SL (selalu)	5	SL	1
b	SR (sering)	4	SR	2
c	KK(kadang-kadang)	3	KK	3
d	TP (tidak pernah)	2	TP	4
e	STP (Sangat Tidak pernah	1	STP	5

Tabel 7

Kisi-Kisi angket Profesionalisme guru setelah uji coba

Indikator	Butir-butir Indikator	Item
	a) Menguasai substansi bidang studi	(a)
	b) Mampu mengaitkan dan mengaplikasikan bidang studi dan materi kurikulum yang berlaku sesuai dengan kontek/ lingkungan	(b)
	c) Mengembangkan konsep ilmu / teknologi	(c)

1.Kualifikasi guru	d) Menguasai struktur kurikulum/ diklat	(d) 4
	e) Mampu menyesuaikan materi keilmuan dengan perkembangan siswa	(e) 5
	f) Merencanakan dan membimbing peserta didik	(f)
	g) Mengelola tempat kerja madrasah ibtidaiyah	(g)8,
	h) Mampu mengidentifikasi potensi peserta didik yang perlu dikembangkan	(h) 9
	i) Menguasai karakteristik peserta didik	
	j) Memiliki komitmen terhadap hak dan kuajiban peserta didik	(i) 10
2.Kompetesi Guru	a. Mengenal dan memanfaatkan lingkungan peserta didik	(j)
	b. Menguasai cara belajar peserta didik	13. 14,
	c. Berusaha berperilaku dan berempati terhadap peserta didik	18,
	d. Membimbing perkembangan karir peserta didik	19,20,21,
	e) Merancang dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik	
	f. Menguasai pendekatan dan media pembelajaran	
	g. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik	
	h. Mengenal prinsip dan prosedur asesmen dan hasil belajar peserta didik	
	i. Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	
	j. Menilai hasil belajar peserta didik secara transparan	
3.Sertifikasi guru	a) Merencanakan dan merumuskan penelitian terhadap hasil belajar siswa	22,23,34,
	b) Mampu menyesuaikan didri dengan lingkungan kerja dan dapat meningkatkan kerja secara	25.
	c) Mampu menilai kinerja sendiri dan memiliki komitmen terhadap profesi dan tugas profesional	

	d) Mampu bekerja mandidiri dan bekerjasama dengan orang lain	
	e) Mampu mencari sumber-sumber baru dalam bidangstudinya	

e) uji coba instrumen

Setelah disusun angket tersebut perlu di uji cobakan untuk mengetahui kelemahan atau hal hal yang menyulitkan responden [5] dalam Menjawab pertanyaan selain itu uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas angket tersebut. Uji coba dari angket tersebut peneliti laksanakan pada guru-guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri kota Baubau diluar sampel yang berjumlah 30 guru.

E Teknik Pengumpulan data

Metode Pengumpulan data Merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu obyek yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket bertujuan untuk mengumpulkan data yang berupa pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Kuesioner yang digunakan kuesioner tertutup yaitu dengan mangajukan item-item pertanyaan yang disertai dengan alternatif

pilihan jawaban. yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diketahui responden dan sesuai pengalamannya.[5] Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa quisioner adalah Penyelidikan mengenai suatu masalah dengan cara memberikan daftar pertanyaan

kepada responden untuk mendapatkan informasi, keterangan,

tanggapan, atau hal lain yang diketahui secara tertulis adapun Quisioner pada penelitian ini berjumlah Pariabel X1 25 pertayaan Pariabel X2 25 pertanyaan dan Y 25 pertanyaan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistemataik gejala-gejala yang di selidiki.[6] [2]yaitu peneliti akan mengobservasi tentang pendidikan, pelatihan dengan pengalaman mengajar terhadap profesionalisme guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri kota Bauabau. Pengamatan akan dilakukan secara berkala pada saat guru mengikuti pelatihan dan pada saat mengajar untuk mendukung data angket.

3. Dokumentasi

[5] Nana Syaidih Sukmadinata; *Metodologi Penelitian Pendidikan*..., h. 67

[6] Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara,1997), h. 70.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada dari sumber-sumber tertulis seperti jumlah dan identitas guru yang mengajar data tentang wilayah penelitian dokumen hasil penelitian,artikel pendidikan, jurnal nasional, serta buku-buku yang relevan dengan masalah penelitian.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas instumen

Untuk mengukur validitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi produc moment pearson menurut Arif Tiro.[7] dengan bantuan Program SPSS Versi 17.0

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x).(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n. = jumlah Sampel

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor X dan Y.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Pendidikan dan Pelatihan (X1) dengan SPSS Program Version 17.0

Tabel 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	20

Reability Statistikk menujjukkan bahwa apabila Nilai Cronbach's Alfa lebih kecil dari 864 dari 25 instrumen maka instrumen yang dinyatakan valid berjumlah 20 dan instrumen yang tidak falid eror berjumlah 5

Tabel 9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
VAR00001	77.6667	78.368	.611	.852	
VAR00002	77.3000	82.355	.652	.855	
VAR00003	77.3000	83.734	.502	.858	
VAR00004	77.4333	82.392	.485	.858	
VAR00005	77.2667	84.202	.469	.859	
VAR00006	77.6333	79.826	.608	.853	
VAR00007	77.8333	80.902	.471	.857	
VAR00008	78.6333	90.447	-.139	.880	Tidak Valid
VAR00009	77.5667	86.737	.101	.869	Tidak Valid
VAR00010	77.4667	84.602	.424	.860	Tidak Valid
VAR00011	77.4000	86.731	.104	.868	Tidak Valid
VAR00012	78.9667	93.551	-.340	.882	
VAR00013	77.9667	78.171	.583	.853	
VAR00014	78.2333	79.564	.534	.855	
VAR00015	78.0667	79.651	.588	.854	
VAR00016	78.6667	79.126	.533	.855	Tidak Valid
VAR00017	78.2333	82.461	.238	.869	
VAR00018	77.7667	80.806	.559	.855	
VAR00019	77.5667	79.082	.763	.850	
VAR00020	77.4667	82.326	.679	.855	
VAR00021	77.8333	77.661	.739	.849	

VAR00022	77.6333	81.551	.681	.854	
VAR00023	77.3667	82.792	.661	.856	
VAR00024	77.6000	77.834	.714	.850	
VAR00025	77.9333	82.478	.295	.864	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Pendidikan, Pelatihan (X1) dengan SPSS Program Version 17.0

Tabel 10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.755	15

Reability Statistik menujjukkan bahwa apabila Nilai Cronbach's Alfa lebih kecil dari 755 maka instrumen dinyatakan tidak valid berjumlah 10

Tabel 11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	69.2414	85.761	-.141	.764	Tidak Valid
VAR00002	70.0345	72.392	.561	.727	
VAR00003	70.5172	72.330	.469	.733	
VAR00004	69.9655	76.749	.423	.739	
VAR00005	69.7586	76.404	.539	.735	
VAR00006	69.2414	77.690	.560	.737	
VAR00007	69.3793	86.601	-.183	.770	Tidak Valid
VAR00008	70.6552	79.663	.267	.749	Tidak Valid
VAR00009	69.9655	74.606	.589	.730	Tidak Valid
VAR00010	70.8966	77.739	.229	.754	Tidak Valid
VAR00011	69.1724	82.076	.213	.752	Tidak Valid
VAR00012	69.6552	84.591	-.045	.766	Tidak Valid
VAR00013	69.5862	76.251	.543	.734	
VAR00014	70.6552	77.591	.329	.745	
VAR00015	71.1379	80.980	.154	.756	Tidak Valid
VAR00016	70.1724	91.362	-.372	.792	Tidak Valid
VAR00017	70.0000	86.571	-.155	.777	Tidak Valid

VAR00018	69.2414	80.190	.378	.746	
VAR00019	69.2759	79.850	.402	.744	
VAR00020	69.6552	75.591	.511	.734	
VAR00021	70.2414	81.547	.123	.758	Tidak Valid
VAR00022	70.2759	71.993	.605	.724	
VAR00023	70.6552	71.520	.531	.728	
VAR00024	70.0345	77.177	.379	.742	
VAR00025	70.9310	72.709	.484	.732	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Pengalaman mengajar (X2) dengan SPSS Program Version 17.0

Tabel 12

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	9

Reability Statistik menujukkan bahwa apabila Nilai Cronbach's Alfa lebih besar dari 855 maka instrumen dinyatakan valid sebanyak 16

Tabel 13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	78.7333	75.995	.525	.847	
VAR00002	78.3667	77.964	.604	.847	
VAR00003	78.3667	79.895	.464	.851	
VAR00004	78.3667	82.309	.182	.857	Tidak Valid
VAR00005	78.3000	81.872	.265	.855	Tidak Valid
VAR00006	78.6667	76.851	.527	.848	
VAR00007	78.9000	78.921	.330	.854	
VAR00008	79.9000	81.059	.120	.863	Tidak Valid
VAR00009	78.5333	84.947	-.100	.866	Tidak Valid
VAR00010	78.4667	82.395	.181	.857	Tidak Valid

VAR00011	78.3667	85.137	-.117	.866	Tidak Valid
VAR00012	80.1000	86.783	-.216	.872	Tidak Vaid
VAR00013	79.0333	72.654	.609	.843	Tidak Valid
VAR00014	79.4667	73.292	.610	.843	Tidak Vald
VAR00015	79.3000	71.803	.756	.838	
VAR00016	79.9333	74.409	.502	.848	
VAR00017	79.5333	75.637	.355	.856	
VAR00018	78.8333	76.006	.572	.846	
VAR00019	78.5667	76.806	.711	.845	
VAR00020	78.5667	77.633	.713	.846	
VAR00021	78.9000	72.990	.740	.839	
VAR00022	78.7333	76.478	.664	.845	
VAR00023	78.4000	79.490	.583	.850	
VAR00024	78.6000	74.179	.660	.842	
VAR00025	79.0667	74.754	.433	.851	

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Profesionalisme Guru (Y) dengan SPSS Program Version 17.0

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik[7] [3].Untuk mengetahui reabilitas instrumen yang digunakan instrumen dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian pertama untuk nomor soal ganjil dan bagian kedua untuk nomor soal genap kemudian diujikan pada setiap responden. Selain itu kedua belahan ini dihitung koefisien korelasinya dengan menggunakan korelasi *product moment* yang diperoleh

[7]Sugiono. Metode Penelitian Aministrasi Alfa beta....,75-77

[8] Arikunto Suharsimi; *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prak*tek. (Jakarta; Rineka Cipta. 1998), h.170.

dengan cara menganalisis data dan suatu hasil pengetesan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana:

r_{11} = Reabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.

4. Uji Persyaratan Analisis.: Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Data yang diperoleh harus memenuhi persyaratan analisis yang normal dan linear:

a) Uji normalitas. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov* dengan kriteria uji yaitu jika *p-value* besar atau sama dengan nilai alpha 005 maka data tersebut berdistribusi normal. Jika terjadi nilai *p-value* lebih kecil dari 005 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b) Uji linearitas. Uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dari *lack of fit* data nilai alpha yaitu 005. Kriteria uji yang digunakan adalah jika nilai probabilitas lebih besar atau sama dengan nilai alpha maka data yang diperoleh bersifat linear begitu pula sebaliknya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif melalui analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik data tentang pendidikan dan pelatihan dengan pengalaman mengajar guru. Analisis deskriptif yang digunakan yaitu analisis persentase nilai terendah nilai tertinggi mean standar deviasi dan histogram. Analisis inferensial menggunakan analisis regresi linear sederhana. Model regresi linear sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Keterangan:

Y = Profesionalisme guru

b_1 = Koefisien variabel pendidikan dan pelatihan

b_2 = Koefesien variabel pengalaman mengajar

X_1 = Variabel kompetensi pendidikan dan pelatihan

X_2 = Variabel pengalaman mengajar

Untuk mengetahui besarnya hubungan variabel pendidikan dan pelatihan(X_1) dan variabel pengalaman mengajar (X_2) digunakan:

1. Uji Simultan

Uji simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai hubungan yang sama terhadap variabel terikat. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji F. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol

(H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) artinya secara bersama-sama terdapat hubungan terhadap variabel terikat

2. Uji Parsial

Uji parsial atau koefisien regresi dimaksudkan untuk memastikan apakah variabel bebas yang terdapat dalam persamaan tersebut secara individu terdapat hububgan terhadap nilai variabel yang bebas. Caranya dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel bebas dengan menggunakan uji *t*. Selain melakukan pembuktian dengan uji *t* perlu juga dicari besarnya koefisien korelasi (*r*) yang bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai $r = 0$ berarti tidak ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Setelah koefisien korelasi (*r*) diketahui selanjutnya perlu dicari koefisien determinasi (*r*) parsialnya untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

H**.** Hipotesis statistik.

Dari beberapa teori dan hasil analisis ketiga Variabel Pendidikan Pelatihan, (X1) Pengalaman Mengajar, (X2) Serta .Profesionalisme Guru (Y) maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

[9] Algifari. *Analisis Teori Regresi ,Teori Kasus dan solusi,* (Yogyakarta : BPFE. 2001), h.3

Ho: secara parsial terdapat hubungan yang segnifikan antara Pendidikan Pelatihan dengan Profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

Ha: secara parsial terdapat Hubungan yang segnifikan antara Pendidikan Pelatihan dan Pengalaman mengajar dengan Profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

Ho : P > O

Hi : P < O

H0 : Tidah ada Hubungan Pendidikan Pelatihan dengan Profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

Hi : Ada Hubungan antara Pendidikan Pelatihan dengan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyan Negeri Kota Baubau

Ha : Tidak ada hubungan pengalaman mengajar dengan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

Hi : Ada hubungan pengalaman mengajar dengan Profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

Ho : tidak ada Hubungan pendidikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama –sama dengan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

Hi : Ada Hubungan pendidikan pelatihan dan pengalaman mengajar secara bersama –sama dengan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Baubau

[9] Algifari. *Analisis Teori Regresi ,Teori Kasus dan solusi,* (Yogyakarta : BPFE. 2001), h.35

DAFTAR PUSTAKA

Ayers Schlosser; Lee. *Distance Education and Glossary of Terms. Paperback,* 30 Mei 2006

Sukmadinata, Syaidih Nana, (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya Offsed.

Algifari. (2000); *Analisis Teori Regresi Teori Kasus dan Solusi* Yogyakarta

BPFE.

ARIF TiroMuhammad.(2006).*Statistik Terapan Untuk Ilmu Ekonomi dan IlmuSosial. Makasar:* Andira Publisher.

ArikuntoSuharsimi. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RinekaCipta.

AsmaniMa'mur Jamal, (2009). Menajemen *Strategis Pendidikan Anak, Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Ketrampilan, dan Pelatihan-pelatihan.* Jokjakarta : DIVA Press.

Fakri Gaffar. 2007. *Profesionalisme Mengajar Guru.BumiPersada*: Press.

Kementrian pendidikan Nasional.(2011). *Analisis Sertifikasi Guru Dalam Rangka Reformasi Internal.*

Musbikin Imam, (2010) BukuPintar , tuntunan Lengkap dan Praktis para Guru, Jokjakarta: Laksana.

Mulayasa, E. (2006). Menjadi Guru Profesional.Bandung :Remaja Rosdakarya.

Sugiono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi,* Alfa Beta, Bandung.

Singaribun Masridan Efendi Sofian.(1989). Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3ES.

SuryabrataSumadi. (2008). MetodologiPenelitian. Jakarta: Raja Grafindo.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang SISTEM PENDIDIKANNASIONAL Pasal 4.Kementrian Pendidikan Nasional (Th. 2003)

Undang-UndangNomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat 1. Kementrian Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL Bab V Peserta Didik pasal 1, 2, dan 3.Kementrian Pendidikan Nasional.

Sukmadinata, Syaidih Nana, (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan,* Bandung, Remaja Rosdakarya Offsed.

SuryabrataSumadi. (2008) . *MetodoogiPenelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.